

Tirzah Abdimas1

by Layanan Digital

Submission date: 28-May-2024 12:10PM (UTC+0700)

Submission ID: 2389724953

File name: Jurnal_Mitra_Pemberdayaan_Masyarakat_Tirzah_Febiola_Chandra.docx (2.79M)

Word count: 3339

Character count: 22172

Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM: Menuju Bisnis Mandiri dan Berdaya Saing

Assistance in Recording MSMEs Financial Statement: Towards Independent and Competitive Business

Tirzah Febiola Chandra¹, Irene Citrawati Khonrad², Alexander Nissan
Leksono³, Lazaro Batigol Lauwono⁴, Mariana Ing Malelak⁵

¹Fakultas School of Business and Management

¹Universitas Kristen Petra Surabaya

Jalan Siwalankerto 121-131, Surabaya, Indonesia

d11210056@john.petra.ac.id; d11210542@john.petra.ac.id;

d11210013@john.petra.ac.id; d11210059@john.petra.ac.id;

mariana.ing@petra.ac.id

correspondence: d11210056@john.petra.ac.id

Received:	Revised:	Accepted:
-----------	----------	-----------

DOI:

Citation: Author(s). (year). Title. MITRA: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, vol(no), pp. DOI.

ABSTRACT

Recording financial statements is a crucial aspect of managing finances for any business to maintain overall financial health. However, many business owners face numerous challenges in financial management, particularly Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). MSMEs are essential pillars of the Indonesian economy. Nevertheless, many MSMEs still encounter difficulties in financial management, especially in preparing financial statements. This can hinder their growth and competitiveness. Community service activities in assisting financial statement recording are expected to aid Food and Beverage MSME in Surabaya to improve its financial management practices. The community service method employed is participatory and educational. The results of this activity have proven to have a positive impact on Food and Beverage MSME. With effective mentoring on financial statements, MSMEs can enhance their self-reliance and competitiveness, thus making a greater contribution to the national economy. Through appropriate mentoring, MSMEs can strengthen their position in the market and optimize their business growth potential.

Keywords: Accounting; Bookkeeping; MSMEs; Financial Statement

ABSTRAK

Pencatatan laporan keuangan merupakan proses pengelolaan uang yang sangat penting bagi sebuah usaha demi menjaga kesehatan keuangan organisasi secara keseluruhan. Meski begitu, masih banyak pelaku usaha yang menghadapi banyak tantangan dalam pengelolaan keuangan usahanya salah satunya adalah UMKM. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar penting ekonomi Indonesia. Namun, banyak UMKM yang masih terkendala dalam pengelolaan keuangan, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan. Hal ini dapat menghambat pertumbuhan dan daya saing UMKM. Kegiatan pengabdian masyarakat dalam

Copyright © 2022 The Author(s). Published by Institute for Research and Community Service, Atma Jaya Catholic University of

Indonesia.  This article is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-Share Alike 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

[License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

pendampingan pencatatan laporan keuangan ini diharapkan dapat membantu UMKM *food and beverage* di Surabaya dalam meningkatkan praktik pengelolaan keuangannya. Metode pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah pendekatan partisipatif dan edukatif. Hasil dari kegiatan ini terbukti memberikan dampak positif bagi UMKM *food and beverage*. Dengan pendampingan laporan keuangan yang efektif, UMKM dapat meningkatkan kemandirian dan daya saingnya, sehingga dapat berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian nasional. Dengan pendampingan yang tepat, UMKM dapat memperkuat posisinya dalam pasar dan mengoptimalkan potensi pertumbuhan bisnisnya.

Kata kunci: Akuntansi; Pembukuan; UMKM; Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang dianggap sebagai katalis pembangunan ekonomi dan pembangunan sosial di negara-negara berkembang (Khan & Dalu, 2015) Menurut (Hanim Latifah, 2018)MKM merupakan entitas produktif tersendiri yang dioperasikan oleh individu atau perusahaan di sektor perekonomian apa pun. Menurut Peraturan Pemerintah No.7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (PP UMKM) pasal 35 hingga pasal 36, UMKM dibagi menjadi beberapa jenis. Bagi UMKM yang telah berdiri memiliki beberapa kriteria yaitu; Usaha Mikro memiliki hasil penjualan tahunan maksimal Rp2 miliar, Usaha Kecil memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2 miliar, maksimal sampai Rp15 miliar, dan Usaha Menengah memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp15 miliar dengan nominal maksimal sampai Rp50 miliar. sedangkan UMKM yang baru akan didirikan, memiliki kriteria yaitu; Usaha Mikro memiliki modal usaha maksimal Rp1 miliar di luar tanah dan bangunan tempat usaha. Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp1 miliar dengan nominal maksimal sampai Rp5 miliar di luar tanah dan bangunan tempat usaha, dan Usaha Menengah memiliki modal usaha lebih dari Rp5 miliar, maksimal sampai Rp10 miliar di luar tanah dan bangunan tempat usaha. Berdasarkan kriteria dari peraturan tersebut, jika dilihat dari hasil penjualan tahunan maka UMKM Yasuka Fried Chicken termasuk dalam UMKM dengan kategori mikro.

Bank Indonesia percaya bahwa UMKM memiliki peran yang sangat penting bagi indonesia sebagai penyumbang perekonomian yang signifikan khususnya dalam pembentukan produk domestik bruto dan penyerapan tenaga kerja. Awalnya keberadaan UMKM hanya menjadi sumber penciptaan lapangan kerja untuk mengurangi kenaikan jumlah pengangguran. Namun seiring berjalannya waktu, UMKM telah menjadi sumber devisa negara. Saat ini, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KemenkopUkm) telah mencatat bahwa pada tahun 2021 terdapat 64,2 juta unit UMKM yang sedang beroperasi di indonesia. Jumlah ini pun terus bertambah dari tahun ke tahun. Meskipun dikenal luas sebagai pilar penting bagi perekonomian indonesia, banyak UMKM yang masih minim akses terhadap sistem keuangan dan rendah dalam literasi keuangan. Kurangnya pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan hingga kurang memadainya pendidikan menjadi hambatan bagi para UMKM. Padahal, pengelolaan keuangan merupakan aspek penting dalam berkembangnya sebuah usaha.

Peraturan dalam mendirikan UMKM tidak didasari oleh pendidikan calon pelaku UMKM. Oleh karena itu banyak pelaku UMKM yang tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi sebagai landasan mereka dalam menjalankan sistem keuangan usahanya. Pengelolaan uang merupakan landasan penting bagi berjalannya sebuah usaha. Salah satu cara pengelolaan uang adalah pembukuan. Pembukuan akuntansi merupakan proses pencatatan yang dilakukan secara berkala mengenai keuangan untuk memahami jumlah keuntungan maupun kerugian yang dialami perusahaan demi sebagai salah satu

landasan dalam membuat keputusan usaha. Pada umumnya, pencatatan keuangan bagi masyarakat UMKM hanya sebatas mencatat pemasukan dan pengeluaran saja. Hal ini sama sekali tidak menjelaskan informasi yang nantinya dapat menjadi tumpuan pengambilan keputusan. Terlebih pula, banyak masyarakat UMKM yang masih menjalankan pembukuan dengan cara jadul yaitu menggunakan buku tulis. Hal ini tentu mengurangi akan efisiensi usaha dalam pencatatan keuangannya. Oleh karena itu, penting bagi pelaku usaha untuk terus belajar dengan mengikuti perkembangan jaman teknologi.

Dalam pendampingan ini, pengajar berfokus terhadap sektor *food and beverage* yang merupakan salah satu sektor bisnis penting dengan pertumbuhan yang pesat. Hal ini membuat sektor *food and beverage* menjadi sektor yang menarik untuk diteliti dalam pencatatan laporan keuangan. Intensitas kompetisi yang tinggi mengharuskan perusahaan yang bergerak dalam sektor *food and beverage* untuk keunggulan kompetitif. Salah satu cara untuk mencapainya adalah dengan melalui sistem pencatatan keuangan yang lebih efisien dan efektif. Mengingat margin laba yang umumnya tipis dalam sektor ini, mengelola biaya dan penetapan harga dengan cermat dapat menjadi kunci kesuksesan bagi UMKM. Sistem pencatatan keuangan yang baik dapat membantu perusahaan untuk mengidentifikasi dan mengendalikan biaya. Selain itu, transaksi dalam sektor *food and beverage* juga sangat beragam, mulai dari pembelian bahan baku, pembayaran gaji karyawan, penyewaan peralatan, hingga penjualan makanan dan minuman. Keragaman transaksi ini membutuhkan sistem pencatatan laporan keuangan yang kompleks dan akurat.

Sektor *food and beverage* merupakan sektor yang kompleks, kompetitif, dan memiliki transaksi yang sangat beragam. Dengan melakukan pendampingan pencatatan laporan keuangan terhadap UMKM di sektor *food and beverage*, dapat membantu UMKM untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan tentang bagaimana mengelola keuangan usaha *food and beverage* dengan lebih efektif dan efisien. Pendampingan mengenai topik ini pun dilakukan dengan cara sosialisasi. UMKM perlu belajar mengenai proses pencatatan laporan keuangan dari awal hingga akhir secara perlahan. Apa lagi, UMKM yang belum pernah mendapatkan informasi mengenai cara melakukan pembukuan, akan sulit bagi mereka untuk langsung melakukan praktek proses pencatatan laporan keuangan. Oleh karena itu, kegiatan ini dilakukan dengan mendampingi pelaku usaha yang dipilih dalam melakukan pencatatan laporan keuangan secara perlahan.

METODE PELAKSANAAN

Di era digital ini, teknologi telah menyediakan kemudahan bagi manusia terhadap berbagai aspek kehidupan. Salah satunya adalah proses pembukuan suatu usaha (Fauzi et al., 2022). Kurangnya pengetahuan akan teknologi akuntansi seperti dapat mengakibatkan ketidakmudahan proses pembukuan yang lebih efektif dan efisien dalam waktu. Fintech dapat mengotomatisasi proses pembukuan manual sehingga pelaku usaha dapat memfokuskan pada aspek lain. Selain itu, fintech juga dapat meningkatkan akurasi data keuangan yang dimana, risiko kesalahan manusia lebih besar dibandingkan risiko kesalahan teknologi yang terprogram.

Subjek pengabdian masyarakat ini berfokus pada UMKM Yasuka Fried Chicken, Donut Delight, dan chenchu.dessert yang bergerak dalam bidang *food and beverage*. Berdasarkan hasil analisis dan kondisi yang dilakukan, UMKM-UMKM tersebut masih menggunakan sistem pencatatan manual maka diperlukan pendampingan pembukuan akuntansi menggunakan bantuan teknologi seperti microsoft excel untuk meningkatkan kinerja keuangan milik UMKM dalam sektor *food and beverage*. Pendampingan ini berguna untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan UMKM dalam mengelola keuangan dan pembukuan mereka. Materi yang diberikan dalam pendampingan antara

lain berkaitan dengan pengetahuan dasar akuntansi yang meliputi, pencatatan laporan laba rugi, laporan arus kas, dan neraca. Pendampingan ini dilakukan oleh kelompok pengajar dari Universitas Kristen Petra yang beranggotakan 4 orang dan dilaksanakan pada tanggal 20 Maret hingga 25 April 2024 yang berlokasi di Surabaya.

Metode pendekatan yang digunakan dalam pendampingan ini adalah pendekatan partisipatif dan edukatif. Dimana dalam pendekatan ini UMKM dilibatkan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan solusi dan diberikan edukasi tentang pentingnya pengelolaan keuangan dan pencatatan laporan keuangan yang baik. Metode ini dipilih berdasarkan kebutuhan dan kondisi dari setiap UMKM di sektor *food and beverage*. Metode ini digunakan untuk memastikan keberhasilan untuk mengatasi masalah pencatatan laporan keuangan dari UMKM di sektor food and beverage secara berkelanjutan.

Dalam menjalankan pendampingan ini dijalankan sesuai prosedur kerja yang dibagi dalam beberapa tahap, antara lain sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan adalah langkah awal yang krusial dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kelompok pengajar pertama menentukan target UMKM seperti apa yang akan kelompok pengajar pilih untuk kegiatan pendampingan ini. Kriteria UMKM yang kelompok pengajar pilih disesuaikan dengan tujuan program pendampingan dan sumber pendanaan. Pemilihan ini dilakukan dengan mencari informasi di *platform online* dan melalui jaringan keluarga atau teman. Kelompok pengajar memilih UMKM Yasuka Fried Chicken, Donut Delight, chenchu.dessert karena memiliki potensi untuk meningkatkan kinerja usaha mereka. Kelompok pengajar menjelaskan tujuan dan program pengabdian masyarakat ini kepada setiap pemilik UMKM untuk memperoleh persetujuan menjalankan program dan mempublikasikan hasil dari penelitian ini. Persetujuan ini diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman.

2. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dilakukan dengan melakukan identifikasi kebutuhan dan permasalahan yang dialami oleh setiap UMKM. Kelompok pengajar mengobservasi kegiatan operasional dan aktivitas pembukuan UMKM secara langsung, guna memahami proses bisnis yang ada dan sistem pembukuan yang ada. Selain melakukan observasi, kelompok pengajar juga melakukan wawancara dengan pemilik dan karyawan yang bekerja di setiap UMKM untuk mendapatkan informasi tentang permasalahan dan kebutuhannya. Setelah itu kelompok pengajar melakukan analisis data keuangan dan informasi yang diperoleh dari observasi dan wawancara untuk mengidentifikasi akar permasalahan.

3. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini, kelompok pengajar menyajikan materi pelatihan kepada subjek UMKM dalam pengabdian masyarakat ini. Materi yang disampaikan, disesuaikan dengan kebutuhan yang teridentifikasi, dan berfokus pada konsep dasar akuntansi dan aplikasinya secara praktis. Kelompok pengajar mengadakan sesi pelatihan yang melibatkan interaksi aktif dan partisipasi dari pemilik UMKM. Dimana hal tersebut memungkinkan mereka untuk belajar langsung melalui diskusi dan latihan

praktis. Selama pelaksanaan pelatihan, kelompok pengajar juga memberikan bimbingan dan dukungan kepada peserta untuk memahami konsep-konsep yang mungkin kompleks, serta membantu mereka menerapkan konsep tersebut dalam situasi dunia nyata. Dengan pendekatan ini, diharapkan beberapa UMKM ini dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang penyusunan laporan keuangan dan menggunakannya secara efektif dalam mengelola keuangan bisnis mereka.

4. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan bagian penting dari program pelatihan pencatatan laporan keuangan untuk UMKM-UMKM ini. Pada tahapan ini, kelompok pengajar melakukan uji pengetahuan untuk mengetahui tingkat pemahaman pemilik UMKM. Tidak hanya itu, umpan balik dari pemilik UMKM juga dikumpulkan untuk mengevaluasi tingkat kepuasan dan pemahaman mereka selama pelatihan. Observasi pasca-pelatihan juga dilakukan untuk melihat sejauh mana peserta menerapkan konsep-konsep akuntansi dalam kegiatan sehari-hari UMKM. Hasil evaluasi tersebut akan dianalisa guna mengevaluasi efektivitas keseluruhan program pelatihan, yang akan memberikan masukan penting untuk penyempurnaan program lain di masa mendatang. Dengan pendekatan evaluasi yang komprehensif ini, diharapkan program pelatihan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta dalam mengembangkan pengetahuan akuntansi mereka dan meningkatkan kinerja keuangan UMKM.

HASIL DAN DISKUSI

Dari hasil analisa yang dilakukan terhadap UMKM Yasuka Fried Chicken, Donut Delight, dan chubao.dessert, diketahui bahwa permasalahan yang dihadapi oleh UMKM ini adalah penatausahaan sistem pembukuan masih menggunakan pembukuan manual. Selain itu, hasil survei yang dikirimkan kepada beberapa UMKM Food and Beverage di Surabaya mengungkapkan masalah signifikan terkait ketidakakuratan laporan keuangan. Salah satu penyebab utama masalah ini adalah penyusunan laporan keuangan, yang sering kali terjadi. Pencatatan laporan keuangan manual yang masih menjadi praktik dominan, berdampak pada verifikasi berulang dan memakan waktu yang cukup banyak (Felia Putri & Nurlaila, 2022). Hal tersebut menimbulkan beberapa masalah yang mempengaruhi kinerja UMKM. Adapun beberapa permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

- (1) Pembukuan manual cenderung rentan terhadap kesalahan manusia, seperti salah tulis, salah hitung, dan kehilangan data. Kesalahan ini mengakibatkan laporan keuangan yang tidak akurat dan berakibat fatal bagi bisnisnya.
- (2) Proses pembukuan manual membutuhkan waktu yang lama dan melelahkan, terutama bagi UMKM dengan banyak transaksi.
- (3) Data keuangan yang dicatat secara manual sulit diakses dan dianalisis. Hal ini menyulitkan pemilik UMKM dalam membuat keputusan yang tepat berdasarkan data keuangan.
- (4) Data keuangan yang disimpan secara manual lebih mudah hilang atau rusak dibandingkan dengan data *digital*. Hal ini dapat mengakibatkan kerugian finansial bagi bisnis.
- (5) Sistem pembukuan manual tidak mudah diubah dan diadaptasi ketika bisnis berkembang. Hal ini dapat menghambat pertumbuhan bisnis dan menimbulkan masalah skalabilitas di masa depan.

Dengan demikian, kesimpulan dari survei ini menekankan pentingnya meningkatkan praktik penyusunan laporan keuangan di UMKM food and beverage di Surabaya, khususnya dalam menggunakan metode pencatatan yang sesuai dengan standar akuntansi. Dari permasalahan-permasalahan diatas maka dalam pengabdian masyarakat ini, kelompok pengajar memutuskan untuk menjadikan UMKM “Yasuka Fried Chicken” sebagai contoh dalam penggunaan software atau program aplikasi *Microsoft Excel*. Berikut merupakan beberapa materi yang dipaparkan terhadap pemilik UMKM *Food and Beverages*:

Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang menguraikan hasil usaha suatu bisnis dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2018) Menurut (Brigham & Houston, 2019) terdapat 4 elemen penting dalam pembuatan laporan laba rugi yaitu pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, kelompok pengajar memaparkan materi kepada UMKM “Yasuka Fried Chicken” terkait cara melakukan penulisan laporan laba rugi. Dimana pemilik UMKM diajarkan untuk mengidentifikasi dan mengelola pendapatan, biaya, dan pengeluaran lainnya secara tepat sebagai komponen dasar dari laporan laba rugi. Hal ini dilakukan dengan tujuan membantu pemilik UMKM untuk memahami kinerja keuangannya agar dapat mengelola secara lebih efektif. Selain itu, pemilik UMKM juga diajarkan untuk menganalisa informasi keuangan guna menentukan keputusan strategis terkait prediksi keuangannya.

Tabel 1

Laporan laba rugi Yasuka Fried Chicken Februari 2024

Laporan Laba Rugi Yasuka Fried Chicken Februari 2024	
PENDAPATAN	
Penjualan	Rp16,801,000
Pendapatan lain-lain	Rp152,000
Total Pendapatan	Rp16,753,000
BIAYA PRODUKSI	
Bahan Baku (Daging Ayam, Telur, Minyak dan Sejenisnya)	Rp8,719,776
Sayur	Rp200,000
Beras	Rp939,000
Bumbu	Rp195,000
Minuman (Aqua + Sosroh)	Rp337,000
Total Biaya Produksi	Rp10,390,776
BIAYA OPERASIONAL	
Iuran Kantin	Rp80,000
Iuran RT	Rp50,000
PLN	Rp1,000,000
PAM	Rp110,000
Gaji Karyawan	Rp1,600,000
Internet	Rp352,000
Total Biaya Operasional	Rp3,172,000
Total Biaya	Rp13,562,776
Laba Bersih	Rp3,190,224

Laporan laba rugi ini menunjukkan kinerja keuangan Yasuka Fried Chicken untuk bulan Februari 2024. Selama bulan february 2024. Yasuka Fried Chicken mengalami laba bersih senilai Rp3.190.224 pada bulan Februari 2024. Pendapatan Yasuka Fried Chicken selama bulan Februari 2024 sebesar Rp16,753,000 yang terdiri dari pendapatan penjualan dan

pendapatan lain-lain. Pendapatan lain-lain sendiri didapat dari hasil menjual minyak jelantah bekas produksi yang digunakan UMKM selama 1 bulan. Margin laba bersih Yasuka Fried Chicken adalah 19%, yang berarti bahwa untuk setiap Rp100 pendapatan, Yasuka dapat menghasilkan laba bersih senilai Rp19. Biaya produksi merupakan komponen biaya terbesar bagi Yasuka Fried Chicken, dengan proporsi 62% dari total pendapatan. Diikuti dengan biaya operasional sebesar 19% dari proporsi total pendapatan. Laporan laba rugi Yasuka Fried Chicken menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kinerja yang baik pada bulan Februari 2024. Hal ini ditunjukkan melalui margin laba bersih yang sehat.

Laporan Arus Kas

Dalam menyusun laporan arus kas, perusahaan harus mencatat semua transaksi kas yang terkait dengan operasi bisnisnya serta menyimpan bukti-bukti pendukung seperti faktur dan bon. Hal ini penting agar informasi tentang pengeluaran dan penerimaan kas dapat terdokumentasi dengan baik dalam laporan keuangan (Yashwanthi, 2020) Dengan memperhatikan detail-detail seperti jumlah kas yang dikeluarkan untuk pembelian bahan baku dan sumber pendapatan dari penjualan produk atau jasa, perusahaan dapat menyajikan gambaran yang akurat tentang aliran kas. Data yang terperinci dan lengkap ini memungkinkan pemilik UMKM untuk melakukan analisis kinerja keuangan yang mendalam. Dengan demikian, laporan arus kas bukan hanya menjadi alat yang efektif dalam mengelola keuangan, tetapi juga membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat dan perencanaan strategi ke depan yang lebih baik (Anggita Putri & Puspita Sari, 2021)

Tabel 2

Laporan arus kas Yasuka Fried Chicken Februari 2024

Laporan Arus Kas Yasuka Fried Chicken Februari 2024	
Aktivitas Operasional	
Penerimaan Kas :	
Penjualan	Rp18.801.000
Pendapatan Lain-Lain	Rp152.000
Total	Rp18.753.000
Pengeluaran Kas :	
Biaya Produksi	Rp10.390.778
Biaya Operasional	Rp3.172.000
Total	Rp13.562.778
Kas Bersih dari Aktivitas Operasional	Rp3.190.224
Aktivitas Investasi	
Penerimaan Kas :	
Penjualan Aset	-
Total	-
Pengeluaran Kas :	
Pembelian Peralatan	Rp1.250.000
Total	Rp1.250.000
Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	-Rp1.250.000
Aktivitas Pendanaan:	
Penerimaan Kas :	
Pinjaman baru	-
Modal Awal	Rp12.000.000
Total	-
Pengeluaran Kas :	
Pembayaran pinjaman	-
Dividen	-
Total	Rp12.000.000
Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	Rp12.000.000
Kas Bersih	Rp13.940.224

Laporan arus kas ini hanya menunjukkan kinerja keuangan Yasuka Fried Chicken untuk periode Februari 2024. Yasuka Fried Chicken mengalami peningkatan kas bersih senilai Rp13.940.224 pada bulan Februari 2024. Arus kas operasional Yasuka Fried Chicken positif senilai Rp 3.190.224, yang berarti bahwa UMKM menerima lebih banyak kas dari penjualan jika dibandingkan untuk pengeluaran operasional. Arus kas investasi Yasuka Fried Chicken negatif senilai Rp1.250.000 untuk pembelian aset. Sedangkan arus kas pendanaan Yasuka Fried Chicken positif dengan penerimaan modal awal dari pemilik sebesar Rp12.000.000. Secara keseluruhan, laporan arus kas Yasuka Fried Chicken menunjukkan bahwa perusahaan mengalami peningkatan kas bersih pada bulan Februari 2024.

Neraca

Laporan neraca adalah laporan keuangan yang menyajikan posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu titik waktu tertentu (Susilowati Lantip, 2016) Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, kelompok pengajar juga memberikan pemahaman kepada setiap pemilik UMKM terkait cara melakukan penulisan laporan neraca. Pemilik UMKM diajarkan untuk mengidentifikasi dan mengelola aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan secara tepat sebagai komponen dasar dari laporan neraca. Hal ini bertujuan untuk membantu pemilik UMKM memahami posisi keuangan perusahaannya agar dapat mengambil keputusan yang lebih baik dalam mengelola keuangan perusahaan. Menurut (Endang Purwanti, 2018) neraca adalah laporan keuangan yang penting untuk memahami posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu titik waktu tertentu. Dengan pemahaman yang baik tentang neraca, pemilik UMKM dapat melakukan analisis keuangan yang lebih mendalam dan membuat keputusan strategis yang tepat terkait dengan pengelolaan keuangan perusahaan mereka.

Tabel 3

Laporan neraca saldo Yasuka fried Chicken Februari 2024

Neraca Saldo Yasuka Fried Chicken Februari 2024	
ASET	
Kas	Rp13.940.244
Piutang	-
Beban Dibayar di Muka	-
Persediaan	Rp2.403.305
Aset lancar lainnya	-
Total Aset Lancar	Rp16.343.549
Properti dan Perlengkapan	Rp1.250.000
Total Aset	Rp17.593.549
KEWAJIBAN	
Kewajiban Lancar	-
Utang	Rp2.403.325
Biaya yang Masih Harus Dibayar	-
Pendapatan Diterima di Muka	-
Total Kewajiban Lancar	-
Utang Jangka Panjang	-
Kewajiban jangka panjang lainnya	-
Total Kewajiban	Rp2.403.325
Ekuitas	
Labra Ditahan	Rp3.190.224
Modal	Rp12.000.000
Total Ekuitas	Rp15.190.224
Total Kewajiban dan Ekuitas	Rp17.593.549
BALANCE	Rp17.593.549

Neraca yang tertera dalam gambar merupakan neraca saldo dari Yasuka Fried Chicken untuk bulan Februari 2024, yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada akhir

periode tersebut. Dari neraca tersebut, dapat dilihat bahwa total aset perusahaan mencapai Rp17,593,549, terdiri dari kas sebesar Rp 13,940,244, persediaan sebesar Rp2,403,305, dan properti serta peralatan senilai Rp1,250,000. Sementara itu, total kewajiban tercatat sebesar Rp2,403,325, yang terdiri dari utang akan pembelian peralatan. Ekuitas perusahaan mencapai Rp15,190,224, yang terdiri dari modal sebesar Rp12,000,000 dan laba ditahan sebesar Rp3,190,224. Melalui analisis neraca tersebut, dapat disimpulkan bahwa Yasuka Fried Chicken memiliki posisi keuangan yang kuat dengan aset yang lebih besar dari kewajiban, serta ekuitas yang cukup tinggi, menunjukkan kesehatan finansial perusahaan yang baik.

SIMPULAN DAN SARAN/REKOMENDASI

Kelompok pengajar aktif membantu penyusunan laporan keuangan dari UMKM Yasuka Fried Chicken melalui materi-materi yang telah disampaikan. Berdasarkan hasil yang didapatkan oleh kelompok pengajar UMKM Yasuka Fried Chicken menghadapi sebuah masalah yang diakibatkan karena pembukuan manual seperti *human error*, menghabiskan waktu yang lama, dan risiko kehilangan data. Dalam rangka membantu UMKM untuk mengatasi masalah ini, kelompok pengajar memutuskan untuk menggunakan aplikasi Microsoft Excel sebagai solusi. Kelompok pengajar memberikan materi-materi yang berhubungan dengan laporan keuangan untuk memberikan pemahaman lebih baik tentang kinerja keuangan UMKM serta mengelola keuangan dengan lebih efektif. Dengan pendampingan yang dilakukan kelompok pengajar, UMKM Yasuka Fried Chicken dapat membuat keputusan yang lebih strategis berdasarkan kinerja keuangan UMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan sepenuh hati, kelompok pengajar ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terutama kepada Bapak Hendri Djohan, pemilik UMKM Yasuka Fried Chicken, Ibu Jennie Amelia, pemilik UMKM Donut Delight, dan Ibu Felicia, pemilik UMKM chenchu.dessert. Kelompok pengajar sangat berterima kasih atas antusiasme dan partisipasi aktif yang diberikan dalam setiap tahapan kegiatan ini. Kontribusi dari Bapak dan Ibu telah menjadi faktor kunci dalam keberhasilan acara pengabdian masyarakat ini. Dengan rasa syukur yang mendalam, kelompok pengajar berharap bahwa kerjasama ini akan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi UMKM dan masyarakat sekitar.

DAFTAR REFERENSI

- Anggita Putri, A., & Puspita Sari, Y. (2021). DAMPAK SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UNTUK PENGENDALIAN INTERNAL YANG EFEKTIF PADA KINERJA PERUSAHAAN. In *Pusdansi.org* (Vol. 1, Issue 3).
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Vol. 2).
- Endang Purwanti. (2018). ANALISIS PENGETAHUAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM INDUSTRI KONVEKSI DI SALATIGA. *Journal of Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah*.
- Fauzi, E., Sinatrya, M. V., Ramdhani, N. D., Muhammad, Z., & Safari, R. (2022). Pengaruh kemajuan teknologi informasi terhadap perkembangan akuntansi Ruhuphy Ramadhan. In

Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (Issue 7).

- Felia Putri, D., & Nurlaila, N. (2022). ANALISIS SISTEM PENCATATAN MANUAL LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA AKUNTAN DI PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR KOTA MEDAN. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(6), 763–770.
- Hanim Latifah, N. S. (2018). *UNISSULA PRESS* (Vol. 1).
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Vol. 11).
- Khan, G. J., & Dalu, J. R. (2015). Role of Small & Medium Enterprises in Industrial Development of Vidarbha Region. *International Journal of Engineering Technology, Management and Applied Sciences*, 3(7), 78–84.
- Susilowati Lantip. (2016). *Mahir Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang*. Yogyakarta.
- Yashwanthi, C. (2020). A STUDY ON CASH FLOW ANALYSS. In *JETIRED06067 Journal of Emerging Technologies and Innovative Research* (Vol. 7). www.jetir.org

Tirzah Abdimas1

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude assignment template On

Exclude matches < 1%